

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell (dalam Alsa, 2011) adalah penelitian yang diproses melalui angka dan datanya berbentuk bilangan, lalu dianalisis dengan statistik untuk menyelesaikan dugaan penelitian yang bersifat spesifik, juga untuk mengetahui bahwa satu variabel berpengaruh pada variabel lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) penelitian kuantitatif komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

Variabel Tergantung : Etos Kerja

Variabel Bebas : Perbedaan Generasi (*Baby Boomer*, X, dan Y)

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk membantu peneliti dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Etos Kerja

Etos kerja diartikan sebagai sekumpulan pandangan, perspektif, dan keyakinan individu yang menunjukkan pentingnya pekerjaan bagi individu yang

mencakup nilai-nilai dan etika bekerja didalamnya. Variabel etos kerja diukur berdasarkan 7 dimensi etos kerja yaitu *self reliance*, *morality*, *leisure*, *hard work*, *centrality of work*, *wasted time* dan *delay of gratification*. Tinggi rendahnya etos kerja diukur berdasarkan skor skala etos kerja, semakin tinggi nilai skor skala etos kerja, semakin tinggi etos kerja individu begitu pula sebaliknya.

2. Perbedaan Generasi

Perbedaan generasi adalah perbedaan individu yang lahir pada kurun waktu yang berbeda, serta memiliki latar belakang yang berbeda yaitu perbedaan lokasi, derajat sosial, dan pengalaman sejarah yang menjadi bagian penting dalam pembentukan masa pertumbuhan pada masing – masing Generasi. Generasi Baby Boomer adalah seseorang yang lahir antara tahun 1946 sampai 1964, Generasi X adalah seseorang yang lahir antara tahun 1965 sampai 1980, Generasi Y adalah seseorang yang lahir antara tahun 1981 sampai 1999. Klasifikasi generasi akan ditentukan dengan melihat tahun kelahiran subjek yang mengisi skala

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah general yang meliputi obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan ciri tertentu, lalu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya untuk di teliti (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan. Dalam penelitian ini, subjek yang diambil memiliki syarat sebagai berikut (Lancaster & Stillman dalam Budiati,dkk, 2018):

1. Karyawan *Baby Boomers* dengan usia : 64 tahun – 57 tahun
2. Karyawan Generasi X dengan usia : 56 tahun – 41 tahun
3. Karyawan Generasi Y dengan usia : 40 tahun – 22 tahun

3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan syarat yang peneliti gunakan dan cocok sebagai sampel. (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dilakukan dengan menyebar skala secara *online* ke perusahaan atau organisasi melalui perwakilan. Perusahaan yang disasar adalah perusahaan yang memiliki karyawan dengan generasi *Baby Boomers*, X, dan Y. Karyawan yang memenuhi karakteristik populasi penelitian mengisi skala penelitian atas dasar kesediaan dan suka rela.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari satu skala yaitu skala *Likert* untuk pengukuran etos kerja pada perbedaan generasi. Skala pengukuran Etos Kerja menggunakan alat ukur yang peneliti susun sendiri berdasarkan dimensi – dimensi etos kerja oleh Miller,dkk (2001). Dimensi etos kerja meliputi : *Wasted time, Centrality of work, Morality, Leisure, Gratification, Hard Work, dan Self Reliance. Item* pada tiap aspek berisi *Item favorabel dan unfavorable*. Cara penilaian generasi berdasarkan rentang tahun lahir tiap generasi, yaitu Generasi Baby Boomer (1946 – 1964), Generasi X (1965 – 1980), Generasi Y (1981 – 1999).

3.4.2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

Pengukuran etos kerja bersifat multi-dimensi yang memiliki tujuh skor total dari setiap dimensi. Skor total masing dimensi yang diperole responden berkisar antara 4 minimum - 20 skor maksimum . Subjek akan di instruksikan untuk memilih salah satu dari pilihan alternatif jawaban pada tiap *Item*. Setiap aspek terdiri dari

2 *Item favorable* dan 2 *item unfavorable* yang berisi pernyataan dengan pilihan alternatif jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pengukuran etos kerja berupa skala *Likert* dengan pernyataan *favorable* mendapat skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai skor 4 untuk pernyataan Sangat Setuju (SS), untuk pernyataan *unfavorable* diberi skor 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 2 untuk Sesuai (S), dan 1 untuk Sangat Sesuai (SS). Rancangan skala etos kerja dapat dilihat pada tabel 3.1 *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Etos Kerja

Dimensi Etos Kerja	Indikator	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Wasted Time</i>	Memiliki kesadaran diri bahwa waktu sangat penting dengan menggunakannya secara produktif dan aktif	2	2	4
<i>Centrality of work</i>	Percaya pada pentingnya pekerjaan untuk dirinya	2	2	4
<i>Leisure</i>	Memiliki sikap dan keyakinan bahwa pentingnya waktu luang pada aktivitas di luar pekerjaan	2	2	4
<i>Morality</i>	Percaya pada kehidupan yang adil dan penuh dengan moral	2	2	4
<i>Delay of gratification</i>	Selalu berorientasi pada masa depan dengan cara menunda pemberian hadiah	2	2	4
<i>Hard work</i>	percaya pada pentingnya kerja keras	2	2	4
<i>Self-reliance</i>	Secara mandiri berjuang dan mandiri dalam pekerjaannya sehari-hari	2	2	4
	Total			28

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui skala pengukuran yang digunakan dapat diukur, benar relevan, dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Validitas

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan suatu pengukuran (Azwar, 2015). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, dengan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara item dengan total skor item, lalu setelahnya item-item yang kelebihan bobot digugurkan dengan teknik *part-whole*.

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2015) menjelaskan bahwa reliabilitas (konsistensi/keterandalan) adalah suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk analisis reliabilitas *Item-Item* yang valid.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif komparatif, teknik analisis data yang digunakan adalah *one way anova* untuk menganalisis perbedaan data pada sampel yang variabel bebasnya terdiri atas tiga kategori (Madu, 2003). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah perbedaan generasi dengan tiga kategori yaitu Generasi *Baby Boomers*, Generasi X, dan Generasi Y.